

**REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI DAN SEKSISME
TERINTERNALISASI DALAM FILM CATATAN HARIAN MENANTU
SINTING**

SKRIPSI



Oleh:

Gede Putra Pratama Wisnu Wardhana

NPM: 21043010342

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI DAN SEKSISME TERINTERNALISASI
DALAM FILM CATATAN HARIAN MENANTU SINTING**

Disusun oleh:

Gede Putra Pratama Wisnu Waruhana
NPM. 21043010342

Telah disetujui mengikuti Ujian Lisan Skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING



Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A
NIP. 199308082022032016

Mengetahui,

DEKAN FISIP



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN
REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI DAN SEKSISME
TERINTERNALISASI DALAM FILM CATATAN HARIAN MENANTU
SINTING

Disusun oleh:

Gede Putra Pratama Wisnu Wardhana
NPM. 21043010342

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal
19 Desember 2025

Menyetujui,

PEMBIMBING



Augustin Mustika C., S.I.Kom., M.A.
NIP. 199308082022032016

TIM PENGUJI
KETUA



Heidv Arviani, S.Sos, M.A.
NIP. 198511072018032001

SEKRETARIS



Augustin Mustika C., S.I.Kom., M.A.
NIP. 199308082022032016

ANGGOTA



Dian Hutam, R., S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIP. 199409202024062001

Mengetahui,
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gede Putra Pratama Wisnu Wardhana
NPM : 21043010342
Program : Sarjana (S1) Magister (S2) / Doktor (S3)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemuan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 12 Desember 2025
Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SUPA LAM RUP. ALPAM 10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '7F501AJX852576076'.

Gede Putra Pratama Wisnu W
NPM. 21043010342

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, atas berkat dan tuntunannya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul **“REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI DAN SEKSISME TERINTERNALISASI DALAM FILM CATATAN HARIAN MENANTU SINTING”** Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Strata-1 di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada penelitian ini tidak lepas dari arahan dan bimbingan dari Ibu Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A. dengan segala perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis. Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Syafrida Nurrachmi, S.Sos, M.Med.Kom selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

5. Keluarga penulis khususnya orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan agar penulis tetap melakukan tanggung jawab menyelesaikan penelitian ini.

6. Orang yang selalu mendukung langkah penulis, memberikan semangat sehari-hari, dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yakni, Fatimatuz Zahra.

6. Teman-teman angkatan 2021 Program Studi Ilmu Komunikasi yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat serta memotivasi penulis.

Penulis menyadari didalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi inspirasi bagi pembaca.

Surabaya, 1 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Representasi	13
2.2.2 Feminisme	16
2.2.3 Seksime Terinternalisasi.....	18
2.2.4 Perempuan Dimata Patriarki	21
2.2.5 Film Sebagai Komunikasi Massa.....	23
2.2.6 Semiotika John Fiske	25
2.2.7 Budaya Batak Patriarki dan Identitas Perempuan.....	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32

3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Definisi Konseptual.....	33
3.2.1 Seksisme Terinternalisasi	33
3.2.2 Budaya Patriarki.....	33
3.2.3 Feminisme	34
3.2.4 Film Sebagai Media Komunikasi Massa	35
3.2.5 Representasi	36
3.2.6 Semiotika John Fiske	36
3.3 Korpus Penelitian	37
3.4 Objek Penelitian	40
3.5 Pengumpulan Data	40
3.6 Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.1.1 Profil Film	46
4.1.2 Penokohan Film	47
4.1.3 Sinopsis	48
4.2 Penyampaian dan Analisis Data	50
4.3 Pembahasan.....	53
4.3.1 Makna Level Realitas dan Representasi dalam Film Catatan Harian Menantu Sinting	53
4.3.2 Makna Level Ideologi dalam Film Catatan Harian Menantu Sinting ..	91
4.4 Relasi Kuasa Antar Karakter dalam Film Catatan Harian Menantu Sinting....	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan & Perbedaan Keempat Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3. 1 Scene-Scene Yang Dianalisis	38
Tabel 4. 1 Sajian data film Catatan Harian Menantu Sinting.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4. 1 Poster Catatan Harian Menantu Sinting	46
Gambar 4. 2 Cuplikan shot pada scene 15	53
Gambar 4. 3 Cuplikan shot pada scene 15	56
Gambar 4. 4 Cuplikan shot pada scene 19	59
Gambar 4. 5 Cuplikan shot pada scene 19	62
Gambar 4. 6 Cuplikan shot pada scene 33	65
Gambar 4. 7 Cuplikan shot pada scene 34	69
Gambar 4. 8 Cuplikan shot pada scene 40	71
Gambar 4. 9 Cuplikan shot pada scene 42	74
Gambar 4. 10 Cuplikan shot pada scene 50	77
Gambar 4. 11 Cuplikan shot pada scene 54	80
Gambar 4. 12 Cuplikan shot pada scene 67	84
Gambar 4. 13 Cuplikan shot pada scene 85	88

ABSTRAK

Fenomena kuatnya budaya patriarki dalam masyarakat Indonesia yang turut direproduksi melalui media, termasuk film. Catatan Harian Menantu Sinting karya Sunil Soraya dipilih karena menampilkan dinamika relasi antara ibu mertua dan menantu perempuan dalam keluarga Batak yang sarat nilai patriarkal. Realitas sosial masyarakat Indonesia yang masih dipengaruhi kuat oleh sistem patriarki, di mana perempuan sering kali ditempatkan dalam posisi subordinat, bahkan melalui media populer seperti film. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana budaya patriarki dan seksisme terinternalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode semiotika John Fiske, yang membagi analisis menjadi tiga level makna: realitas, representasi, dan ideologi. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap adegan, dialog, ekspresi karakter, kostum, serta teknik sinematografi yang digunakan dalam film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya patriarki dalam film ini direpresentasikan melalui dominasi tokoh ibu mertua terhadap menantunya, penegasan peran domestik perempuan, serta pewarisan nilai patriarki antar generasi. Pada level ideologi, film ini mengungkap bagaimana perempuan tidak hanya menjadi korban, tetapi juga pelaku dalam melestarikan sistem patriarki melalui seksisme terinternalisasi. Kesimpulannya, film ini tidak hanya mencerminkan kondisi sosial masyarakat patriarkal, tetapi juga berfungsi sebagai kritik terhadap struktur gender yang masih mengekang kebebasan perempuan dalam ruang domestik.

Kata Kunci: Seksisme Terinternalisasi, Patriarki, Representasi, Semiotika John Fiske.

ABSTRACT

*The phenomenon of strong patriarchal culture in Indonesian society is also reproduced through the media, including films. Sunil Soraya's *Diary of the Son-in-Law* was chosen because it shows the dynamics of the relationship between mother-in-law and daughter-in-law in a Batak family that is full of patriarchal values. The social reality of Indonesian society is still strongly influenced by the patriarchal system, where women are often placed in subordinate positions, even through popular media such as movies. This research aims to analyze how patriarchal culture and sexism are internalized. This study uses a qualitative approach with John Fiske's semiotics method, which divides the analysis into three levels of meaning: reality, representation, and ideology. Data was collected through observation of scenes, dialogue, character expressions, costumes, and cinematography techniques used in the film. The results of the study show that the patriarchal culture in this film is represented through the dominance of mother-in-law over their daughters-in-law, the strengthening of women's domestic roles, and the inheritance of patriarchal values between generations. At the ideological level, this film reveals how women are not only victims, but also perpetrators in preserving the patriarchal system through internalized sexism. In conclusion, this film not only reflects the social conditions of patriarchal society, but also serves as a critique of the gender structure that still restricts women's freedom in domestic spaces.*

Keywords: *Internalized Sexism, Patriarchy, Representation, John Fiske's Semiotics.*